

SENI, BUDAYA, DAN EKONOMI BERKELANJUTAN: MEMBANGUN EKOSISTEM KREATIF UNTUK GENERASI MENDATANG

Afif Fadhila^{a,1}, Syiella Felisa^{b,2}, Fara Diba Maulida^{c,3}, Putri Anastasya^{d,4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹afif.fadhila11@gmail.com; ²syiellafelisa05@gmail.com; ³fdiba7594@gmail.com; ⁴ptrinstsya@gmail.com

*Afif.fadhila11@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan konsep dan pentingnya seni budaya dan ekonomi berkelanjutan untuk generasi mendatang di SD Negeri Cibeuteung Muara 03, mengingat pentingnya menanamkan di usia dini. Mitra pengabdian menghadapi beberapa permasalahan yaitu, kekurangan pengetahuan mengenai seni budaya lebih luas. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai seni budaya dalam kerajinan tangan. Metode yang digunakan meliputi pemaparan materi yang menggunakan animasi, praktek membuat kerajinan tangan, dan permainan edukatif. Hasil pelaksanaan menunjukkan pemahaman meningkat terkait pentingnya serta konsep dalam seni budaya dalam mendaur ulang plastik menjadi gantungan. Dengan menggunakan bahan alami atau daur ulang, siswa/i mampu membuat kerajinan yang unik dan ramah lingkungan. Produk seperti ini memiliki nilai jual lebih tinggi karena semakin banyak konsumen yang peduli pada keberlanjutan. Dari sini siswa belajar bahwa menjaga lingkungan dapat menjadi peluang untuk meningkatkan keuntungan dan kualitas produk. Program PKM ini sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan dengan memperluas jangkauan ke kelas lain dan memperkuat aspek praktik pembuatan kerajinan. Penguatan nilai budaya lokal, pemanfaatan teknologi digital, dan sistem monitoring yang terstruktur juga penting untuk mengukur dampak jangka panjang. Program ini sebaiknya didokumentasikan dalam modul yang dapat direplikasi sebagai model pemberdayaan untuk menanamkan jiwa kewirausahaan dan apresiasi seni budaya pada generasi muda.

Kata Kunci: *pengabdian masyarakat; siswa/i; seni budaya; kerajinan; ekonomi berkelanjutan;*

Abstract

This community service activity is carried out to increase the concept and importance of cultural arts and sustainable economy for the next generation at Cibeuteung Muara 03 State Elementary School, considering the importance of instilling at an early age. Devotion partners face several problems, namely, the lack of knowledge about cultural arts more broadly. Based on these conditions, this activity aims to provide education about cultural arts in handicrafts. The methods used include the exposure of material using animation, the practice of making handicrafts, and educational games. The results of the implementation show an increased understanding of the importance and concept in cultural arts in recycling plastic into hangers. By using natural or recycled materials, students are able to make unique and environmentally friendly crafts. Products like this

have a higher selling value because more and more consumers care about sustainability. From here students learn that taking care of the environment can be an opportunity to increase profits and product quality. This PKM program should be carried out sustainably by expanding the range to other classes and strengthening the practical aspects of craft making. Strengthening local cultural values, utilization of digital technology, and structured monitoring systems are also important to measure the long-term impact. This program should be documented in modules that can be replicated as an empowerment model to instill the spirit of entrepreneurship and appreciation of cultural arts in the younger generation.

Keywords: *community service; students; cultural arts; crafts; sustainable economy;*

PENDAHULUAN

Menurut Hanna Shafira (2024) Pembelajaran seni budaya di Sekolah Dasar bukan hanya tentang mengasah keterampilan artistik anak, tetapi juga tentang mengembangkan karakter, kecerdasan emosional, serta pemahaman budaya mereka. Di era globalisasi saat ini, pendidikan seni budaya yang kuat akan membantu membentuk generasi muda yang kreatif, toleran, dan siap menghadapi tantangan masa depan dengan kemampuan berpikir kritis yang tinggi. Seni budaya juga berperan dalam memperkuat identitas bangsa.

Ketika anak dikenalkan dengan budaya lokal dan kekayaan tradisi, mereka mulai menumbuhkan rasa bangga akan warisan leluhur. Ini membantu mereka mengembangkan sikap menghargai keragaman budaya serta memperkaya pemahaman tentang identitas nasional.

Seni dan budaya merupakan jantung peradaban manusia yang telah membentuk identitas, nilai, dan cara pandang masyarakat sepanjang sejarah. Dalam era kontemporer yang ditandai dengan perubahan iklim, transformasi digital, dan dinamika sosial-ekonomi yang kompleks, peran seni dan budaya menjadi semakin krusial tidak hanya sebagai ekspresi

keaktivitas, tetapi juga sebagai instrumen untuk mewujudkan keberlanjutan kehidupan.

Keberlanjutan dalam konteks seni dan budaya melampaui konsep pelestarian semata; ia mencakup kemampuan untuk beradaptasi, berinovasi, dan mewariskan nilai-nilai kreatif kepada generasi mendatang dalam bentuk yang relevan dan bermakna.

Dalam ekosistem kreatif juga berkaitan erat dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan yang lebih luas, sebagaimana tercantum dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Seni dan budaya berkontribusi pada berbagai aspek pembangunan berkelanjutan, mulai dari pengentasan kemiskinan melalui ekonomi berkelanjutan, pembangunan kota yang inklusif dan berkelanjutan, pendidikan berkualitas, hingga perdamaian dan keadilan sosial.

Namun, kontribusi ini seringkali kurang mendapat perhatian dalam narasi pembangunan mainstream yang cenderung berfokus pada aspek ekonomi dan teknologi. Penelitian ini berupaya untuk menempatkan seni dan budaya sebagai pilar penting dalam agenda keberlanjutan, dengan argumen bahwa tanpa budaya yang hidup dan ekosistem kreatif yang sehat,

pembangunan berkelanjutan tidak akan tercapai secara holistik.

Penelitian ini mengambil pendekatan multidisipliner untuk mengeksplorasi bagaimana ekosistem kreatif yang berkelanjutan dapat dibangun dan dipelihara untuk kepentingan generasi mendatang. Dengan mengkaji berbagai praktik baik, kebijakan, model bisnis kreatif, serta partisipasi komunitas dalam konteks Indonesia dan global, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan teoretis dan rekomendasi praktis bagi para pemangku kepentingan.

Kegiatan ini juga diarahkan untuk mendorong pemberdayaan ekonomi berbasis budaya dengan menciptakan produk atau aktivitas seni yang memiliki nilai ekonomi berkelanjutan. Selain itu, program ini bertujuan meningkatkan kemampuan siswa/i seni dalam pengelolaan usaha dan pemasaran. Melalui kegiatan ini diharapkan terbentuk ekosistem ekonomi kreatif yang berkelanjutan, mampu menjaga identitas budaya, serta memberikan manfaat ekonomi jangka panjang bagi masyarakat.

Dengan demikian, generasi mendatang akan mewarisi bukan hanya artefak budaya, tetapi juga kapasitas, pengetahuan, dan ekosistem yang memungkinkan mereka

untuk terus berkreasi, berinovasi, dan mengekspresikan identitas mereka dalam harmoni dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2025, bertempat di SD Negeri Cibeuteung Muara 03, yang berlokasi di Kp. Cib. Muara RT 03/RW 04, Cibeuteung Muara, Kec. Ciseeng, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat.

Kegiatan ini berlangsung secara offline dengan melibatkan siswa/i kelas 5 yang terdiri dari 54 siswa/i yang hadir di SD Negeri Cibeuteung Muara 03 sebagai subjek utama dari pengabdian. Siswa/i ini dipilih karena mereka telah mencapai usia dimana mereka ingin mengetahui banyak hal dalam seni budaya dan ekonomi berkelanjutan, sehingga berpotensi dalam berkreasi bahwa dari barang kita buat bisa menghasilkan uang untuk ekonomi berkelanjutan.

Metode pengabdian yang digunakan meliputi pendekatan penyuluhan, diskusi dengan suasana yang asyik, dan pemutaran materi menggunakan animasi. Materi penyuluhan mencakup konsep dari seni budaya, pentingnya seni budaya, dan cara

membuat suatu kerajinan. Penyampiannya mengedepankan komunikasi dua arah antara semua mahasiswa yang berpartisipasi dan seluruh peserta didik yang ikut serta dalam pengabdian tersebut. Dalam sesi materi ekonomi berkelanjutan siswa diberikan ruang untuk berani menawarkan hasil kerajinan yang telah dibuat kepada para mahasiswa yang ikut serta pengabdian. Salah satu cara pendekatan yang dinilai efektif adalah memberikan beberapa games yang menarik untuk para siswa/i. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan, konsep dan cara membuat suatu kerajinan kepada siswa/i atas bahwa uang juga bisa didapatkan dari hasil suatu kerajinan.

Prosedur kegiatan ini dilakukan secara sistematis dengan pembukaan acara, penyampaian materi, cara membuat kerajinan, cara membuat poster, cara memasarkan produk, sesi games, dan penutup acara atau foto bersama. Selama pelaksanaan, materi disampaikan kepada siswa/i menggunakan video animasi, diskusi terbuka, praktek membuat kerajinan, dan games.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SD Negeri

Cibeuteung Muara 03 berlangsung dengan lancar dan mendapatkan antusiasme yang tinggi dari para siswa/i serta warga sekolah. Kegiatan ini diadakan dalam bentuk sosialisasi, diskusi interaktif, dan cara membuat suatu kerajinan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 15 Oktober 2025 ini menunjukkan hasil yang sangat positif terhadap peningkatan mengetahui akan seni budaya dan ekonomi berkelanjutan di siswa/i kelas 5 di SD Negeri Cibeuteung Muara 03. Melalui pemaparan materi yang menggunakan animasi dan diskusi yang non formal, siswa/i kelas 5 SD Negeri Cibeuteung Muara 03 menunjukkan antusiasme dan keterlibatannya dalam kegiatan PKM ini. Salah satu indikator keberhasilan yang terlihat adalah kemampuan siswa/i dalam kegiatan berniaga produk kerajinan yang dibuat. Pada aspek pendidikan, siswa/i mampu memahami pentingnya serta konsep seni budaya dan ekonomi berkelanjutan.

Tabel 1. Rangkuman Dampak Kegiatan PKM

Aspek	Hasil Yang Dicapai
Seni Budaya	Pemahaman meningkat terkait

pentingnya serta konsep dalam seni budaya dalam mengolah atau mendaur ulang plastik menjadi gantungan.

Ekonomi Dengan menggunakan bahan alami atau daur ulang, siswa mampu membuat kerajinan yang unik dan ramah lingkungan.

Berkelanjutan Produk seperti ini memiliki nilai jual lebih tinggi karena semakin banyak konsumen yang peduli pada keberlanjutan. Dari sini siswa belajar bahwa menjaga lingkungan dapat menjadi peluang untuk meningkatkan keuntungan dan kualitas produk.

Kegiatan ini juga berdampak pada aspek sosial peserta didik yaitu, Melalui kegiatan berniaga produk kerajinan, siswa belajar pentingnya kerja sama, kejujuran, dan tanggung jawab. Mereka memahami bahwa kegiatan ekonomi bukan hanya mencari keuntungan, tetapi juga memberi dampak positif bagi orang lain dan lingkungan. Pengalaman ini menumbuhkan rasa peduli dan sikap etis dalam berusaha. Diskusi yang dilakukan secara non formal mendorong mereka untuk lebih jujur dalam berpendapat. Penyajian materi menggunakan animasi ini sangat efektif untuk para siswa/i kelas 5 karena menjaga suasana mereka agar tetap antusiasme dan mudah dipahami.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini berhasil memberikan pemahaman kepada siswa/i kelas 5 di SD Negeri Cibeuteung Muara 03 mengenai pentingnya serta konsep seni budaya dan ekonomi berkelanjutan. Metode pengabdian yang digunakan meliputi pendekatan penyuluhan, diskusi dengan suasana yang asyik, dan pemutaran materi menggunakan animasi. Materi penyuluhan mencakup konsep dari seni budaya, pentingnya seni budaya, dan cara membuat suatu kerajinan.

Penyampiannya mengedepankan komunikasi dua arah antara semua mahasiswa yang berpartisipasi dan seluruh peserta didik yang ikut serta dalam pengabdian tersebut.

Dalam sesi materi ekonomi berkelanjutan siswa diberikan ruang untuk berani menawarkan hasil kerajinan yang telah dibuat kepada para mahasiswa yang ikut serta pengabdian. Salah satu cara pendekatan yang dinilai efektif adalah memberikan beberapa games yang menarik untuk para siswa/i. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan, konsep dan cara membuat suatu kerajinan kepada siswa/i atas bahwa uang juga bisa didapatkan dari hasil suatu kerajinan.

Disarankan agar program PKM ini sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan dengan memperluas jangkauan ke kelas lain dan memperkuat aspek praktik pembuatan kerajinan. Penguatan nilai budaya lokal, pemanfaatan teknologi digital, dan sistem monitoring yang terstruktur juga penting untuk mengukur dampak jangka panjang. Program ini sebaiknya didokumentasikan dalam modul yang dapat direplikasi sebagai model pemberdayaan untuk menanamkan jiwa kewirausahaan dan apresiasi seni budaya pada generasi muda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Pamulang, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Sarjana Akuntansi, atas dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Sekolah SD Negeri Cibeuteung Muara 03, Bapak Gito Priyono,S.Pd, Gr beserta jajaran guru dan staff yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas yang diperlukan selama kegiatan berlangsung. Penghargaan yang sebesar besarnya juga diberikan kepada peserta didik kelas 5 SD Negeri Cibeuteung Muara 03 atas partisipasi aktif dan antusiasme mereka dalam setiap sesi kegiatan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Koordinator Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Akuntansi, ibu Juitania,M.Pd., serta seluruh tim pelaksana dan mahasiswa yang telah bekerja sama dalam menyukseskan program ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen pembimbing kami, ibu Nurhayati,S.E., M.Ak yang telah memberikan arahan selama proses pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang

berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.



(Gambar 1. Foto pada saat Pemaparan Seni Budaya dan Ekonomi Berkelanjutan kepada Peserta)



(Gambar 2. Foto pada saat membuat kerajinan)



(Gambar 3. Foto Bersama dan penyerahan cinderamata)

REFERENSI

Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Ekonomi Kreatif Indonesia 2023*. Jakarta: BPS.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Pendidikan Seni dan Budaya untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Nugroho, A. (2021). *Peran Seni dan Budaya dalam Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*. *Jurnal Kajian Budaya dan Masyarakat*, 15(2), 145-162.

Rahardjo, P., & Susanti, E. (2022). *Ekosistem Kreatif dan Keberlanjutan Budaya Lokal: Studi Kasus Indonesia*. *Indonesian Journal of Cultural Studies*, 8(1), 23-40.

Suryani, I., & Wijaya, K. (2023). *Pendidikan Ekonomi Berkelanjutan untuk Anak Sekolah Dasar: Pendekatan Kreatif*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 11(3), 201-218.

Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan, 11(3), 201-218.

Indonesian Journal of Cultural Studies, 8(1), 23-40.

Jurnal Kajian Budaya dan Masyarakat. (2021). Volume 15, Nomor 2 (Memuat artikel tentang peran seni dan budaya dalam keberlanjutan).

Suharni. (2015). *Faktor yang Menyebabkan Melemahnya Sikap Nasionalisme* (h. 81).

Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan, 11(3). (2023).

Hanna Shafira. (2024). *Seni Budaya sebagai Kunci Pengembangan Holistik Anak di Sekolah Dasar*. Semarang.